



Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora
Vol. 01 No. 2, Oktober 2022, 139-147
e-ISSN: 2829-4831 | p-ISSN: 2829-4955

Mini Riset Sebagai Alternatif Metode Pembelajaran Sosiologi Materi Permasalahan Sosial di Masyarakat

The Mini Research as an Alternative Sociology Learning Method for Social Problems in Society

Nurman Setiawan ✉ MAN 4 Kota Pekanbaru

✉ nurmansetiawan23@gmail.com

ABSTRACT

The lack of variety of learning methods and models makes sociology one of the subjects often considered boring. Because of this, students' interest in learning is minimal, and their learning achievement is also low. This study aims to look at implementing the mini-research method as an alternative method of learning sociology, especially on social issues. The method used is descriptive qualitative by analyzing various literature related to the topic and the author's implementation. The application of this method indicates an increase in students' interest in learning which can be seen from their enthusiasm for participating in learning. Furthermore, understanding of the material is also increasing, as evidenced by the evaluation results, which show good grades. Finally, this study concludes that the Mini Research method can be an alternative method of learning sociology, especially on social issues

Keywords: Learning Method; Mini Research; Social Problems; Sociology.

ABSTRAK

Kurangnya variasi metode dan model pembelajaran menjadikan sosiologi menjadi satu di antara pelajaran yang sering dianggap membosankan. Karena hal ini, minat belajar peserta didik menjadi minim dan prestasi belajarnya juga menjadi rendah. Kajian ini bertujuan untuk melihat implementasi metode mini riset sebagai alternatif metode pembelajaran sosiologi khususnya pada materi permasalahan sosial di masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menganalisa berbagai literatur yang berkaitan dengan topik, serta implementasi yang pernah di lakukan oleh penulis. Hasil penerapan metode ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik yang terlihat dari antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya pemahaman terhadap materi juga semakin meningkat dibuktikan dengan hasil evaluasi yang menunjukkan nilai baik. Akhirnya, Kajian ini menyimpulkan bahwa metode Mini Riset dapat menjadi alternatif metode pembelajaran sosiologi, khususnya pada materi permasalahan sosial.

Kata kunci: Metode Pembelajaran; Mini Riset; Permasalahan Sosial; Sosiologi.

Received: 14 April 2022 Revised: 27 Juli 2022 Published: 17 Oktober 2022

Copyright ©2022, Nurman Setiawan
Published by Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru
This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) International
DOI: [10.56113/takuana.v1i2.9](https://doi.org/10.56113/takuana.v1i2.9)

PENDAHULUAN

Sosiologi merupakan rumpun ilmu sosial humaniora,¹ yang sering di anggap sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan² karena pembelajarannya di laksanakan secara konvensional misalnya dengan metode ceramah dan model pembelajaran yang kurang variatif. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang tidak bervariasi, menjadi permasalahan yang menyebabkan minat belajar siswa yang minim terhadap materi pembelajaran sosiologi, hingga kemudian hal ini akan menyebabkan pemahaman peserta didik terhadap materi juga sangat minim. Oleh karena itu inovasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan Metode dan Model pembelajaran yang bervariasi sangat amat di butuhkan.³

Salah satu usaha yang dapat dipilih adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang *out of class* atau keluar dari kelas tetapi tetap dalam koridor pembelajaran. Diantara metode yang dapat dipilih yaitu metode pembelajaran *Mini Riset*. Metode ini dalam praktiknya menekankan pada kegiatan pembelajaran yang membawa siswa keluar dari kelas untuk melakukan penelitian sederhana.⁴ Karakteristik tersebut cocok diterapkan dalam pelajaran Sosiologi, terutama materi Permasalahan Sosial di Masyarakat. Hal ini karena materi tersebut membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan karakter metode Mini Riset yaitu pelaksanaan penelitian sederhana dan turun langsung ke lapangan untuk mengetahui tentang permasalahan faktual sosial masyarakat sesuai untuk di gunakan pada materi tersebut di atas, dan di harapkan dengan penggunaan metode yang bervariasi seperti Mini Riset ini dapat membuat peserta didik semakin bersemangat untuk belajar kemudian implikasinya, pemahaman peserta didik terhadap materi dapat semakin meningkat.⁵

Kajian mengenai topik sosiologi terutama materi permasalahan sosial banyak telah di lakukan, salah satunya adalah oleh Ulin Nafiah yang melaksanakan PTK dengan kajian, penerapan model pembelajaran yang kreatif dapat memberikan peningkatan keaktifan pembelajaran jarak jauh. Mata Pelajaran Sosiologi materinya permasalahan sosial, dari hasil kajian tersebut menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran yang di gunakan yaitu model Problem Based Learning, dapat memberikan peningkatan keaktifan belajar jarak jauh, yang di buktikan dengan meningkatnya indikator keaktifan siswa dalam

¹ Zahratul Aeni and Weli Arjuna Wiwaha, "Kontribusi Ilmu Psikologi dan Sosiologi dalam Perilaku Organisasi serta Implikasinya Terhadap Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Mahasantri* 2, no. 2 (March 28, 2022): 517–536.

² Luis Rumianda, "Pengembangan Desain Pembelajaran Menggunakan Prinsip Gamifikasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Ragam Gejala Sosial Untuk SMA Kelas X/ Luis Rumianda" (diploma, Universitas Negeri Malang, 2020), accessed April 14, 2022, <http://repository.um.ac.id/193074/>.

³ Suci Hartati, Laila Fatmawati, and Tri Krismilah, "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Game Edukatif Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas V SD Masjid Syuhada" (n.d.): 12.

⁴ Lili Marliyah, "Hakekat Teori Dalam Riset Sosial," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 2, no. 1 (July 1, 2021): 30–37.

⁵ Muhammad Fajrussalam, "Penggunaan metode pembelajaran variatif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Siswa Kelas IX E di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), accessed April 14, 2022, <http://ethes.es.uin-malang.ac.id/16227/>.

menjawab pertanyaan dan diskusi kelompok⁶. Kajian selanjutnya oleh Adi dan Mayang, membahas tentang metode pembelajaran berbasis Mini Riset dalam pembelajaran Metode Statistika, permasalahannya adalah masih banyak mahasiswa yang kurang dan masih sulit memahami materi statistika sehingga bisa di gunakan metode berbasis Mini Riset kemudian di deskripsikan kemampuan interpretasinya, dari hasil kajian tersebut di atas di temukan penerapan cara belajar berbasis Mini Riset pada perkuliahan statistika menunjukkan hasil yang positif pada kemampuan interpretasi atau pemahaman matematis mahasiswa⁷. Eko Purnomo dalam jurnal *habitus* juga mengkaji tentang pembelajaran sosiologi materi permasalahan sosial dengan menggunakan model pembelajaran kreatif Mind Mapping dengan sarana aplikasi Microsoft Teams dapat memberikan peningkatan hasil belajar para peserta didik, dari hasil kajian tersebut terbukti bahwa penerapan model pembelajaran di atas dapat memberikan peningkatan hasil belajar kelas XI IPS, yang di buktikan dengan hasil lembar pengamatan dan hasil belajar peserta didik yang selalu mengalami peningkatan⁸.

Berdasarkan hasil kajian-kajian di atas, dapat di temukan bahwa materi permasalahan sosial dapat di ajarkan melalui model pembelajaran kooperatif seperti yang di lakukan oleh Ulin dan Eko, adapun model mini riset sejauh pengamatan penulis baru di implementasikan pada pembelajaran sains seperti Matematika,⁹ biologi,¹⁰ kimia,¹¹ dan fisika¹² sedangkan kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode mini riset dalam pembelajaran sosiologi terutama materi permasalahan sosial, oleh karena itu kajian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu kajian ini dapat di gunakan sebagai alternatif model pembelajaran pada rumpun ilmu sosial humaniora dalam mengembangkan pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa, dan bagi para peneliti lain dapat menambah khasanah keilmuan.

⁶ Ulin Nafi'ah, "Penerapan Model Problem Based Learning Melalui Google Classroom Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Jarak Jauh Materi Permasalahan Sosial Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Demak (Studi Pada Tahun Pelajaran 2020/2021)," *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 4, no. 1 (November 23, 2020): 90-99.

⁷ Adi Slamet Kusumawardana and Mayang Dintarini, "Analisis Interpretasi Matematis Dalam Mini Riset Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Riset," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 7, no. 1 (May 25, 2021): 102-114.

⁸ Eko Purnomo, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Dengan Aplikasi Microsoft Teams Pada Pelajaran Sosiologi Materi Masalah Sosial Kelas XI IPS Semester Gasal di SMA N 1 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020 / 2021," *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 4, no. 1 (November 22, 2020): 1-14.

⁹ Sri Wahyuni, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika Pendidikan Dasar FKIP UMSU," *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5, no. 1 (March 4, 2019), accessed April 14, 2022, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/2982>.

¹⁰ Usnul Maulidiya, "Hubungan Pelaksanaan Tugas Rekayasa Ide, Mini Riset Dan Projek Pada Matakuliah Mikrobiologi Terhadap Minat Meneliti Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017" (undergraduate, UNIMED, 2020), accessed April 14, 2022, <http://digilib.unimed.ac.id/42576/>.

¹¹ Rais Nur Latifah, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Materi Kimia Bahan Makanan Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Di Era Covid-19 Di Jurusan Kimia UIN Walisongo Semarang," *Jurnal Zarah* 9, no. 1 (May 23, 2021): 60-65.

¹² Reza Faisal, Mohamad Ikhsan Nurulloh, and Junaedi Harmiansyah, "Ecobox: Inovasi Penyimpan Makanan Non CFC Berbasis Peltier Thermoelektrik Yang Murah, Hemat Energi dan Ramah Lingkungan" (2016): 6.

METODE

Kajian ini merupakan kajian literatur review atau kajian pustaka (library research), dengan menggabungkan kajian-kajian serta karya tulis-karya tulis ilmiah yang ada hubungannya dengan literatur review bersifat kajian pustaka, menggunakan analisa deskriptif kualitatif, menjelaskan tentang implementasi metode mini riset yang di lakukan pada pembelajaran sosiologi atau rumpun ilmu sosial humaniora, khususnya materi permasalahan sosial di masyarakat. Kajian ini bersumber dari karya tulis ilmiah dan atau hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang di bahas pada kajian ini, kemudian bersumber pula dari kegiatan implementasi yang pernah di lakukan oleh penulis terkait metode mini riset tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Mini Riset

Mini riset sebenarnya bukan hal yang baru sebagai alternatif metode pembelajaran dalam tujuannya memberikan pemahaman dan meningkatkan minat belajar siswa, metode Mini Riset ini sudah sangat awam dan sudah sangat familiar di lakukan pada pembelajaran-pembelajaran rumpun ilmu eksakta sebab disiplin ilmu-ilmu tersebut sangat dekat sekali dengan istilah riset, bahkan sering di analogikan bahwasanya riset hanya di lakukan oleh para peneliti terutama disiplin ilmu matematika, dan ilmu-ilmu pengetahuan alam, padahal pada kenyataannya riset bukanlah hanya milik disiplin ilmu ilmu tersebut, karena secara umum riset atau penelitian, dalam bahasa inggris di tuliskan *research* yang secara bahasa berarti mencari kembali tentang sesuatu hal yang ingin di temukan atau di tentukan.¹³

Dewasa ini riset atau neliti tidak hanya di lakukan oleh para penggelut keilmuan eksakta bahkan dari keilmuan sosial humaniora, atau dari keilmuan bahasa sekalipun melakukan hal tersebut, pada jenjang sekolah, terutama sekolah lanjutan tingkat menengah atas istilah riset sudah sangat sering di gaungkan terutama di madrasah-madrasah, hal ini karena penulis merupakan pendidik di instansi Madrasah Aliyah, bahkan Kementerian Agama sebagai instansi tempat madrasah bernaung sudah sangat sering menerapkan kebijakan-kebijakan terkait riset, mulai dari penunjukan madrasah-madrasah riset¹⁴ sampai mengadakan perlombaan secara nasional setiap tahunnya dengan tema riset contohnya MYRES (Madrasah Young Research), yaitu perlombaan KTI Remaja berbasis riset atau penelitian untuk semua tingkatan madrasah dan semua disiplin ilmu,¹⁵ hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa riset yang dalam hal ini di wakili oleh metode Mini Riset merupakan salah satu alternatif model dan metode pembelajaran yang dapat di pakai untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik lebih mendalam terkait materi karena di lakukan praktik secara langsung, selain itu riset juga dapat menjadi sarana pelatihan bagi peserta didik untuk memahami bagaimana tahapan proses penelitian di mulai hingga sampai menjadi sebuah karya tulis, terutama siswa SMA atau

¹³ Janner Simarmata et al., *Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

¹⁴ Umul Hidayati, "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 3 (December 14, 2019), accessed April 20, 2022, <http://www.jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/636>.

¹⁵ Saimroh Saimroh and Abdul Basid, "Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp," *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19, no. 1 (April 29, 2021): 25-39.

Madrasah Aliyah yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, di mana pada jenjang pendidikan tersebut penelitian merupakan kewajiban yang melekat. pada jenjang perguruan tinggi dikenal istilah Tri Darma Perguruan tinggi, dan salah satunya adalah Penelitian,¹⁶ sehingga dengan mengenalkan riset melalui metode pembelajaran mini riset pada tingkat sekolah atau madrasah di harapkan dapat melatih peserta didik untuk mengenal minimal tahapan-tahapan dalam pelaksanaan riset atau penelitian, kemudian menuliskan hasil penelitian ke dalam karya tulis ilmiah sesuai standarnya.

Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan pada sekolah tingkat menengah atas, dan merupakan kumpulan disiplin ilmu sosial dan ilmu humaniora,¹⁷ materi yang terkandung di dalam pembelajaran sosiologi adalah tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, secara harfiah terdiri dari dua kata yaitu *socius* berasal dari bahasa latin artinya adalah kawan dalam sosial kemasyarakatan dan *logos* berasal dari bahasa yunani bermakna ilmu pengetahuan, singkatnya sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang ada di dalam masyarakat, disiplin ilmu ini mengajarkan tentang memahami dan mengenali fakta-fakta yang ada di dalam masyarakat sedangkan peserta didik juga merupakan bagian dari masyarakat sehingga di harapkan dengan mempelajari sosiologi peserta didik dapat lebih mengenali tentang diri dan lingkungan masyarakat, kemudian dapat memposisikan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat itu sendiri.

Pembelajaran sosiologi pada jenjang pendidikan menengah atas saat ini memiliki tantangan yang sangat kompleks, mulai dari masalah yang kecil seperti kurangnya referensi materi sampai ke permasalahan yang besar seperti kurangnya minat belajar siswa. Proses pembelajaran Sosiologi sering menghadapi persoalan yang serius dari mulai proses pemberian materi secara menyeluruh kepada siswa yang memakan waktu lama karena perbedaan inteligensi dan sikap siswa, penggunaan metode ceramah yang masih kuat, pengaplikasian media pembelajaran yang belum maksimal dan penggunaan model-model pembelajaran yang tidak bervariasi, hingga permasalahan diatas menyebabkan minat belajar siswa yang minim terhadap materi pembelajaran sosiologi, lebih lanjut hal ini akan menyebabkan pemahaman peserta didik terhadap materi juga sangat minim¹⁸. Oleh karena itu inovasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang bervariasi sangat amat di butuhkan, diharapkan dengan adanya inovasi dan kreativitas tersebut maka pembelajaran akan semakin menyenangkan dan kembali menumbuhkan minat belajar siswa dan diharapkan pula pemahaman siswa

¹⁶ Sukri Sukri, Wita Yulianti, and Liza Trisnawati, "Sistem Monitoring Dan Evaluasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Implementasi Penjaminan Mutu Internal Dengan Laravel Dan Rapid Application Development (RAD)," *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)* 4, no. 2 (December 30, 2020): 70–76.

¹⁷ Nastiti Mufidah, "Tinjauan Atas Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Rumpun Ilmu Sosial," *Asanka: Journal of Social Science And Education* 1, no. 1 (March 16, 2020): 47–54.

¹⁸ Luis Rumianda, Yerry Soepriyanto, and Zainul Abidin, "Gamifikasi Pembelajaran Sosiologi Materi Ragam Gejala Sosial Sebagai Inovasi Pembelajaran Sosiologi Yang Aktif Dan Menyenangkan," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (May 20, 2020): 125–137.

terhadap materi juga semakin membaik.¹⁹ Sebenarnya materi-materi di sosiologi sangat banyak yang menarik hal ini di sebabkan sosiologi adalah mata pelajaran yang membahas tentang segala macam hal faktual yang terjadi di masyarakat, sedangkan peserta didik sendiri adalah bagian dari masyarakat, contoh saja seperti materi permasalahan sosial, pada materi ini peserta didik di ajarkan tentang masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkungannya sehingga siswa dapat mengenali tentang masalah sosial dan dapat menghindari atau bahkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Implementasi Metode Mini Riset terhadap Pembelajaran Sosiologi.

Implementasi secara bahasa berarti penerapan atau pelaksanaan, maknanya jika sesuatu hal di implementasikan pada satu hal yang lain, maka artinya adalah implementasi merupakan kegiatan menggabungkan beberapa hal untuk di lakukan kemudian di dapatkan sesuatu hal yang baru²⁰. Berkaitan dengan makna implementasi diatas, hal ini sejalan dengan topik besar kajian ini yaitu pengimplementasian metode mini riset terhadap pembelajaran disiplin ilmu sosial humaniora untuk mata pelajaran sosiologi khususnya, materi permasalahan sosial di masyarakat.

Kajian ini sebelumnya telah memaparkan masing-masing tentang apa itu Mini Riset dan Pembelajaran Sosiologi sebagai keywords atau kata kunci dari kajian ini, pada bagian ini penulis akan mencoba untuk menjelaskan secara mendalam tentang pengimplementasian kedua kata kunci tersebut di atas, pada dasarnya kajian ini muncul di sebabkan penulis yang berprofesi sebagai tenaga pendidik, pernah melakukan kegiatan pengimplementasian metode mini riset terhadap pembelajaran sosiologi khususnya, materi permasalahan sosial di masyarakat. Singkatnya kajian ini berdasarkan pengalaman dari penulis yang pernah di lakukan, pada saat itu penulis merasa terkendala pada proses transfer ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran sosiologi yang memang menjadi keahlian penulis, kendala secara umum telah di jelaskan pula pada bab-bab sebelumnya, selain dari pada itu penulis juga merasakan kendala yang cukup menantang yaitu kebosanan yang di rasakan baik oleh peserta didik maupun penulis sendiri sebagai pendidik pada metode-metode pembelajaran yang konvensional, seperti metode ceramah atau metode diskusi kelompok misalnya, penulis merasa peserta didik harus di berikan sebuah metode pembelajaran yang menarik dan menantang, kemudian dapat merangsang rasa ingin tahu dari peserta didik tentang metode yang akan di lakukan tersebut, setelah memilih dan menimbang ide-ide metode pembelajaran yang di rasa baru, penulis menetapkan pilihan pada salah satu metode yang di rasa cukup menarik untuk di implementasikan pada pembelajaran sosiologi yaitu metode Mini Riset, sebenarnya metode ini terinspirasi dari beberapa literatur yang pernah penulis baca maupun dari beberapa pengalaman yang pernah di alami ketika menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi.

Pengalaman penulis ketika menimba ilmu di jenjang perguruan tinggi, beberapa kali selama menjalani perkuliahan berhadapan dengan materi-materi penelitian, sosiologi mengenal penelitian dengan sebutan Penelitian Sosial, selama melakukan penelitian

¹⁹ Dudun Supriadi, "Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (February 26, 2018): 125–132.

²⁰ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (December 24, 2019): 173–190.

tersebut benar-benar turun ke lapangan dan berbaur dengan masyarakat untuk observasi sekaligus menggali informasi melalui wawancara terkait tema riset atau penelitian yang di lakukan. Pada dasarnya ini yang menjadi inspirasi penulis untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran penelitian sosial tersebut kepada peserta didik, dengan beberapa hal yang di kurangi maupun di sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan peserta didik.

Bentuk pengimplementasian metode mini riset dalam pembelajaran sosiologi ini melalui beberapa tahapan, di mana tahapan-tahapan tersebut di lalui dengan melibatkan peserta didik dalam praktiknya, terdapat tiga tahapan yang di lakukan mulai dari persiapan, kemudian pelaksanaan, sampai kepada evaluasi kegiatan pembelajaran.

Pada tahapan persiapan di lakukan dengan mulai mempersiapkan kegiatan secara detail mulai dari penentuan waktu dan lokasi pelaksanaan mini riset, lokasinya yaitu di wilayah sekitar madrasah, kemudian membuat daftar pertanyaan untuk wawancara sederhana yang di diskusikan secara bersama dengan peserta didik, meminta izin melakukan riset baik dari madrasah sendiri sampai kepada lingkungan seperti RT dan RW, sampai kepada simulasi atau gladi resik belajar tata cara wawancara yang baik dan benar untuk menggali informasi tentang masalah sosial yang sering terjadi di lingkungan tersebut.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mini riset dan merupakan tahapan inti dari semua rangkaian kegiatan, pada tahapan ini kegiatan di lakukan pada waktu yang telah ditentukan, guru menjelaskan ulang tentang teknis pelaksanaan kegiatan, berdoa bersama sebelum turun ke lapangan melakukan riset dan pelaksanaannya di lakukan dengan cara membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menyebar ke titik-titik yang telah di tentukan sebelumnya kemudian berbaur dengan masyarakat untuk menggali informasi tentang permasalahan sosial yang sering terjadi dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, setelah di rasa cukup dan telah memenuhi standar sampel penelitian, guru kembali mengumpulkan peserta didik di madrasah dan memberikan kesempatan untuk peserta didik beristirahat, kegiatan selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengolah hasil wawancara sebelumnya untuk di jadikan informasi yang dapat tulis menjadi karya tulis ilmiah dalam hal ini berupa makalah sederhana yang akan di nilai dan di revisi oleh guru, jika ada yang kurang untuk di perbaiki. Tahapan terakhir adalah tahapan evaluasi, pada tahapan ini di lakukan evaluasi secara menyeluruh oleh guru bersama peserta didik terkait kegiatan pembelajaran mini riset jika ada kekurangan maka akan di perbaiki jika ada kelebihan maka akan di jadikan patokan untuk kedepannya lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan ide pokok yang di angkat pada kajian ini dapat di simpulkan bahwa metode mini riset yang awalnya banyak dilakukan oleh disiplin ilmu eksakta seperti matematika dan ilmu pengetahuan alam, dewasa ini harus dapat di adopsi dan di implementasikan kepada disiplin ilmu sosial humaniora guna menjawab tantangan permasalahan yang di hadapi dalam hal transfer ilmu pengetahuan yang jika di biarkan dapat menyebabkan akibat yang serius terhadap minat belajar siswa yang rendah kemudian implikasinya pemahaman peserta didik juga rendah. Secara faktual metode mini riset dapat di implementasikan pada pembelajaran sosiologi khususnya materi permasalahan sosial atau pada materi materi yang lain bahkan pada mata pelajaran lain

husus rumpun ilmu sosial humaniora, dengan catatan mulai dari tahapan-tahapan hingga sampai kepada penerapan harus didesain sedemikian rupa untuk kemudian di sesuaikan dengan tipe materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Berdasarkan fakta yang ada, studi ini tidak bermaksud untuk melebih-lebihkan metode mini riset ini sebagai satu metode pembelajaran yang sempurna, kajian selanjutnya dapat menambahkan metode pembelajaran lain yang belum pernah di gunakan ataupun mengkombinasikan metode metode pembelajaran yang sudah ada untuk di aplikasikan kepada proses pembelajaran sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Zahratul, and Weli Arjuna Wiwaha. "Kontribusi Ilmu Psikologi dan Sosiologi dalam Perilaku Organisasi serta Implikasinya Terhadap Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Mahasantri* 2, no. 2 (March 28, 2022): 517–536.
- Faisal, Reza, Mohamad Ikhsan Nurulloh, and Junaedi Harmiansyah. "Ecobox : Inovasi Penyimpan Makanan Non CFC Berbasis Peltier Thermoelektrik Yang Murah, Hemat Energi dan Ramah Lingkungan" (2016): 6.
- Fajrussalam, Muhammad. "Penggunaan metode pembelajaran variatif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Siswa Kelas IX E di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019. Accessed April 14, 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16227/>.
- Hartati, Suci, Laila Fatmawati, and Tri Krismilah. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Game Edukatif Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas V SD Masjid Syuhada" (n.d.): 12.
- Hidayati, Umul. "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 3 (December 14, 2019).
- Kusumawardana, Adi Slamet, and Mayang Dintarini. "Analisis Interpretasi Matematis Dalam Mini Riset Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Riset." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 7, no. 1 (May 25, 2021): 102–114.
- Latifah, Rais Nur. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Materi Kimia Bahan Makanan Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Di Era Covid-19 Di Jurusan Kimia UIN Walisongo Semarang." *Jurnal Zarah* 9, no. 1 (May 23, 2021): 60–65.
- Marliyah, Lili. "Hakekat Teori Dalam Riset Sosial." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 2, no. 1 (July 1, 2021): 30–37.
- Maulidiya, Usnul. "Hubungan Pelaksanaan Tugas Rekayasa Ide, Mini Riset Dan Proyek Pada Matakuliah Mikrobiologi Terhadap Minat Meneliti Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017." Undergraduate, UNIMED, 2020. Accessed April 14, 2022. <http://digilib.unimed.ac.id/42576/>.
- Mufidah, Nastiti. "Tinjauan Atas Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Rumpun Ilmu Sosial." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 1, no. 1 (March 16, 2020): 47–54.

- Nafi'ah, Ulin. "Penerapan Model Problem Based Learning Melalui Google Classroom Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Jarak Jauh Materi Permasalahan Sosial Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Demak (Studi Pada Tahun Pelajaran 2020/2021)." *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 4, no. 1 (November 23, 2020): 90–99.
- Purnomo, Eko. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Dengan Aplikasi Microsoft Teams Pada Pelajaran Sosiologi Materi Masalah Sosial Kelas XI IPS Semester Gasal Di SMA N 1 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020 / 2021." *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 4, no. 1 (November 22, 2020): 1–14.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (December 24, 2019): 173–190.
- Rumianda, Luis. "Pengembangan Desain Pembelajaran Menggunakan Prinsip Gamifikasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Ragam Gejala Sosial Untuk SMA Kelas X/ Luis Rumianda." Diploma, Universitas Negeri Malang, 2020. Accessed April 14, 2022. <http://repository.um.ac.id/193074/>.
- Rumianda, Luis, Yerry Soepriyanto, and Zainul Abidin. "Gamifikasi Pembelajaran Sosiologi Materi Ragam Gejala Sosial Sebagai Inovasi Pembelajaran Sosiologi Yang Aktif Dan Menyenangkan." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (May 20, 2020): 125–137.
- Saimroh, Saimroh, and Abdul Basid. "Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19, no. 1 (April 29, 2021): 25–39.
- Simarmata, Janner, Romindo Romindo, Agariadne Dwinggo Samala, Zelvi Gustiana, Yuswardi Yuswardi, Andrew Fernando Pakpahan, Albinur Limbong, et al. *Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sukri, Sukri, Wita Yulianti, and Liza Trisnawati. "Sistem Monitoring Dan Evaluasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Implementasi Penjaminan Mutu Internal Dengan Laravel Dan Rapid Application Development (RAD)." *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)* 4, no. 2 (December 30, 2020): 70–76.
- Supriadi, Dudun. "Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (February 26, 2018): 125–132.
- Wahyuni, Sri. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar FKIP UMSU." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5, no. 1 (March 4, 2019). Accessed April 14, 2022.